

ASUHAN KEHAMILAN KUNJUNGAN AWAL

TEAM TEACHING ASUHAN
KEHAMILAN

HARDININGSIH, SST, M.KES

M. NUR DEWI K, SST, M.KES

ROPITASARI, S.SiT, M.KES

PENGKAJIAN DATA

PENGKAJIAN DATA KES. BUMIL
PENGKAJIAN FETAL

PEMERIKSAAN OBSTETRI

✳️ **Status Obstetrikus : Palpasi, auskultasi**

➤ Pemeriksaan Leopold ibu hamil merupakan salah satu komponen dari pemeriksaan abdomen pada ibu hamil.

➤ Pemeriksaan ini merupakan pemeriksaan esensial untuk mendiagnosis kehamilan.

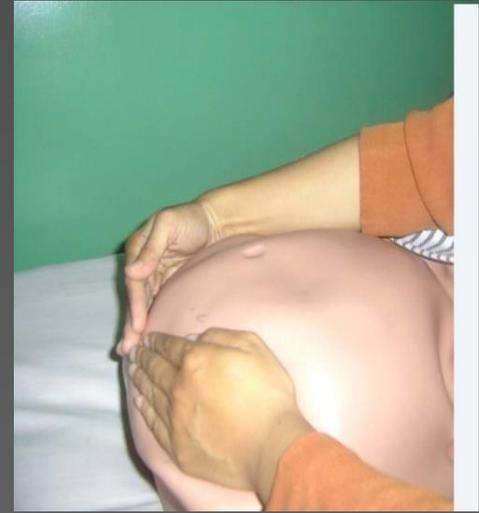


PEMERIKSAAN OBSTETRI

- * Palpasi Leopold merupakan teknik pemeriksaan pada perut ibu hamil untuk menentukan posisi dan letak janin dengan melakukan palpasi abdomen pada ibu hamil.



- * Palpasi Leopold terdiri dari 4 langkah yaitu:
 - ◉ Leopold I : bertujuan untuk mengetahui letak fundus uteri dan bagian janin yang terdapat pada bagian fundus uteri.
 - ◉ Leopold II : bertujuan untuk menentukan bagian janin yang berada pada sisi lateral maternal.





- Leopold III : bertujuan untuk membedakan bagian presentasi dari janin dan memastikan apakah bagian terendah janin masuk panggul.



- Leopold IV : bertujuan untuk meyakinkan hasil yang ditemukan pada pemeriksaan Leopold III dan untuk mengetahui sejauh mana bagian presentasi sudah masuk panggul.

Hasil pemeriksaan Palpasi Leopold ini perlu diinterpretasikan dari deskripsi hasil pemeriksaan dengan rabaan tangan, sehingga Bidan mampu menentukan diagnosa tentang janin tunggal atau ganda, umur kehamilan, letak, presentasi, punggung kanan atau kiri yang berada pada sisi lateral, area punctum maksimum untuk auskultasi, serta menentukan sejauh mana janin masuk panggul.

Pemeriksaan panggul luar

- * Pemeriksaan panggul luar pada ibu hamil merupakan salah satu komponen dari pemeriksaan obstetrik umum pada ibu hamil, khususnya adalah pemeriksaan dalam rangka mendeteksi adanya kesempitan panggul dari pemeriksaan sederhana.

Pemeriksaan panggul luar

- * Pemeriksaan panggul luar merupakan keterampilan deteksi dini adanya faktor risiko pada aspek jalan lahir. Sehingga pemeriksaan ini merupakan pemeriksaan esensial untuk mendeteksi adanya penyulit panggul sempit.

Pemeriksaan panggul luar

- * Tujuan pemeriksaan panggul luar adalah untuk mengetahui ukuran-ukuran dari indikator kesempitan panggul dari pengukuran luar. Indikator pengukuran panggul luar ada 4, yaitu:

Pemeriksaan panggul luar

1. Distansia spinarum; adalah jarak antara spina iliaca anterior superior (SIAS) kanan dengan kiri. Ukuran normalnya 23 – 26 cm.
2. Distansia cristarum; adalah jarak terjauh antara crista iliaca kanan dengan kiri. Ukuran normalnya 26 – 29 cm.



Pemeriksaan panggul luar

3. Conjugata externa (boudelougue); adalah jarak antara pinggir atas simfisis ke prosessus spinosus ruas lumbal ke 5. Ukuran normalnya 18 – 20 cm.
4. Ukuran lingkar panggul; adalah ukuran lingkaran dari pinggir atas simfisis melingkar ke pertengahan antara SIAS dengan trochanter mayor dan melingkar melalui daerah yang sama pada pihak yang berlawanan.

PENGKAJIAN DATA OBJEKTIF

- * Px Penunjang → pemeriksaan laboratorium.
- * Ibu hamil harus cek laboratorium → Hb, golongan darah (persiapan darurat tranfusi); tes HbSAg; test HIV/AIDS
- * Data penunjang lain : reduksi, protein urine, USG.

PENGGKAJIAN FETAL

- ◉ Data Subjektif : Gerakan Janin
- ◉ Data Objektif : Auskultasi (DJJ, Gerak Janin), Px Penunjang (NST - Non Stress Test, Amniocentesis)

THANK YOU 4
ATTENTION